

ABSTRAK

Saluat Siahaan, Analisis Kesulitan Mengajar dan Belajar Kimia di Kelas X Rintisan Sekolah bertaraf internasional (RSBI) SMA Negeri di Kota Medan, Binjai dan Deliserdang. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Medan . Pebruari 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan mengajar Guru dan belajar kimia Siswa di kelas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasioanal(RSBI) SMA Negeri di Kota Medan, Binjai dan Deliserdang,yaitu SMA Negeri 1 Medan, SMA Negeri 5 Binjai dan SMA Negeri 1 Lubuk Pakam. Dengan total sampel 180 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket yang sudah divalidasi.

Teknik analisis data digunakan Microsoft excel 2003 . Dari hasil penelitian menunjukkan Hasil perhitungan persentase skor tertinggi kesulitan mengajar guru yaitu sebesar 67,5% yang termasuk ke dalam kategori sulit sedangkan persentase skor terendah yaitu 57,5% dengan kategori tingkat kesulitan kurang sulit dengan persentase rata-rata sebesar 61,67% yang tergolong dalam kategori sulit.. Nilai rata-rata kesulitan belajar siswa sebesar 62,87% yang termasuk kedalam kategori Selaras dengan kesulitan guru dalam mengajar kimia, kesulitan tertinggi sebesar 88% dengan kategori sangat sulit, terendah sebesar 44% tergolong kategori kurang sulit serta sulit.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengajar kimia pada RSBI hal ini dikarenakan kompetensi guru yang masih kurang dan belum terlaksananya aturan RSBI secara menyeluruh. Aktivitas guru saat pembelajaran berlangsung masih tergolong ke dalam kategori sedang. Siswa mengalami kesulitan belajar kimia pada RSBI hal ini dikarenakan kompetensi siswa yang masih kurang dan belum terbiasanya siswa dengan pembelajaran secara RSBI. Aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung masih tergolong ke dalam kategori sedang. Untuk itu disarankan sebaiknya kompetensi guru dalam mengajar dipersiapkan sebelum suatu sekolah ditetapkan menjadi RSBI ,agar pelaksanaan pembelajaran secara RSBI dapat terlaksana dengan baik., dilakukan revisi secara berkala terhadap pelaksanaan proses RSBI oleh petugas yang berwenang.dilakukannya pelatihan secara rutin terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi mengajarnya.

ABSTRACT

Saluat Siahaan, Analysis of Teaching and Learning Difficulties in Chemistry at Class X international School (RSBI) State high schools in the city of Medan, Binjai and Deliserdang. Postgraduate Program. State University of Medan. February 2011

This study aims to determine the difficulty of teaching and learning chemistry Teacher and Student in the classroom Internasioanal Standard School Stubs (RSBI) State high schools in the city of Medan, Binjai and Deliserdang, namely SMA Negeri 1 Medan, Binjai SMA Negeri 5 and SMA Negeri 1 Lubuk Pakam. With a total sample of 180 peoples. The research instrument was a questionnaire that has been validated

Data analysis techniques used in Microsoft Excel. From the results of the calculation results showed the highest percentage score of teachers to teach difficult that is equal to 67.5% who belong to the category of difficult while the lowest percentage score of 57.5% with the level of difficulty less difficult category with an average percentage of 61.67% which classified in the category of difficult .. The average value of students' learning difficulties at 62.87% which included into the category of line with the difficulties of teachers in teaching chemistry, the highest difficulty by 88% with a very difficult category, the lowest of 44% classified as less difficult and the difficult category

Based on data analysis and discussion, it can be concluded that teachers have difficulty in teaching chemistry at RSBI this is because the competency of teachers are still lacking and yet the overall implementation of the rules RSBI .. Time teacher of learning activities take place are still classified into the medium category. Students have difficulty learning chemistry at RSBI this is because the competence of students who are still lacking and have not unfamiliar students with learning RSBI. Students during learning activities take place are still classified into the medium category. For that suggested his teacher competence in teaching should be prepared before a school determined to become RSBI, for the implementation of learning can be facilitated by good RSBI., Be revised periodically on the implementation process berwenang.dilakukannya RSBI by officers who routinely training of teachers in enhancing competency teaching.